

Eksplorasi Pentingnya Program Asistensi Mengajar terhadap Kesiapan Karir Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pujiati Rohmah*¹, Isrina Nurfaiza *², Nurullaika *³ Sigit Priatmoko*⁴
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; Jl. Gajayana No.50 Malang, Indonesia
(0341) 551354
e-mail: ¹210103110053@student.uin-malang.ac.id, ²210103110035@student.uin-malang.ac.id,
³210103110010@student.uin-malang.ac.id, ⁴sigitpriatmoko@uin-malang.ac.id

Abstract. This study evaluates Teaching Assistance (AM) 's role in preparing students' careers in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) program at UIN Malang. Using a mixed-method research design that combines quantitative and qualitative methods, this study found that AM contributes positively to students' career readiness. The questionnaires and interviews indicate that PGMI students know enough about the working world, preferred work groups, and factors influencing career choices. They have also engaged in career exploration and made appropriate career decisions, especially in choosing the teaching profession. This study highlights the importance of career planning, career exploration, and career guidance in higher education to help students prepare for entering the workforce. These findings are expected to be considered by the PGMI Study Program when designing future AM programs.

Keywords. Career Readiness; Teaching Assistance (AM); Soft Skills; Career Maturity; Monitoring and evaluation.

A. INTRODUCTION

Di era modern ini persaingan dunia kerja tidak bisa dipungkiri (Murti et al., 2021). Tanpa memiliki pengalaman dan skill yang baik, seorang individu akan menemukan hal yang menantang dalam pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Dengan demikian, mahasiswa harus mempunyai kesiapan untuk bekerja yang matang. Kesiapan kerja yakni kondisi individu yang mencakup kedewasaan dalam kematangan fisik maupun mental beserta pengalaman yang telah di alami, sehingga mampu melaksanakan suatu aktivitas. Saat ini mahasiswa yang berada di bangku kuliah dari berbagai perguruan tinggi sudah difasilitasi dengan program Asistensi Mengajar (AM) atau yang sering disebut dengan magang. Kegiatan AM ini merupakan salah satu bentuk usaha perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman yang sesuai dengan dunia kerja dalam bidang keahlian setiap mahasiswanya.

Bekal pengalaman yang diberikan perguruan tinggi diharapkan berkontribusi meningkatkan kesiapan karir mahasiswa. Selain melalui pendidikan di kelas, salah satu bentuk usaha yang dilaksanakan melalui program magang atau Asistensi Mengajar (AM). Program tersebut wajib diberikan jika, perguruan tinggi menghendaki lulusan yang berkualitas dengan memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang sesuai dengan pasar kerja (Nugraheni & Sinatra Wijaya, 2017). AM menjadi program strategis dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, sebab kurikulum ini menekankan pada belajar berbasis pengalaman (Desy et al, 2021).

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadikan program AM sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa semester tujuh untuk memenuhi persyaratan profesinya. Sebagai mata kuliah wajib, AM diproyeksikan mampu memberikan pengalaman profesional bagi mahasiswa calon guru. Hal ini

karena persiapan karir yang dimiliki oleh mahasiswa harus matang sebelum berhadapan dengan dunia kerja .

Sebagaimana yang kita ketahui, seseorang yang telah memiliki pengalaman akan lebih mudah terserap ke dalam dunia kerja (Sukron,2022). Dampak dari mahasiswa yang tidak memiliki persiapan karir adalah, mereka akan bingung dalam menentukan karir yang akan mereka pilih (Yumna & Alfin, 2023). Hal ini juga akan berpengaruh terhadap kesiapan mereka di dunia kerja nantinya. Berdasarkan data hasil *Tracer Study* yang dilakukan Bagian Kemahasiswaan dan Alumni pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 90% alumni FITK memerlukan lebih dari 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama. (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, 2022). Data ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan krusial berkaitan dengan kesiapan karir mahasiswa FITK.

Berdasarkan uraian di atas, Penelitian ini akan menginvestigasi lebih lanjut temuan Bagian Kemahasiswaan dan Alumni di atas dengan fokus pada peran AM terhadap kesiapan karir mahasiswa FTIK, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan karir mahasiswa PGMI serta pelaksanaan AM di prodi PGMI. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi data akademis dan empiris tentang implikasi dari AM terhadap kesiapan karir mahasiswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Program Studi PGMI khususnya, dan FITK pada umumnya dalam merancang program AM ke depannya.

Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat pentingnya kesiapan karir bagi lulusan sarjana dalam menghadapi kompetisi di pasar kerja yang semakin ketat. ketat dan kompetitif. Dengan meningkatnya jumlah lulusan sarjana setiap tahun dan perubahan cepat dalam dunia industri, kesiapan karir menjadi faktor krusial yang dapat menentukan keberhasilan individu dalam mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya (Mayalid dkk,2024). Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam bagaimana... berbagai faktor mempengaruhi kesiapan karir dan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja dengan lebih siap. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru dan berharga bagi perguruan tinggi dalam merancang dan mengimplementasikan program Asistensi Mengajar (AM) yang lebih efektif. Dengan merancang program AM yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, perguruan tinggi dapat meningkatkan kesiapan karir mahasiswa secara signifikan sehingga tidak hanya dapat bersaing di pasar kerja tetapi juga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan industri yang terus berkembang.

B. METHODS

Penelitian ini mengguakan jenis penelitian mixed method yang mengkombinasikan metode penelitian kuantitatif berupa kuesioner sebagai data pendukungnya dan rangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Vebrianto et al., 2020). Pemilihan desain ini disesuaikan dengan fokus penelitian yakni berupaya mengkaji secara mendalam dan holistik suatu kasus di dunia nyata. Kasus holistik yang akan diselidiki adalah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Semester VII yang telah mengikuti program Asistensi Mengajar (AM). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya di Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pemilihan lokasi sesuai dengan topik penelitian ini yang ingin mengkaji kematangan kesiapan karir mahasiswa PGMI semester VII yang setelah mengikuti program AM.

Pada penelitian ini, subjek yang diambil merupakan mahasiswa Program Studi PGMI yang telah selesai mengikuti Program AM pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 139 orang. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan latar belakang keilmuan tim peneliti yang merupakan mahasiswa di Program Studi PGMI. Penentuan sampel yang menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball* dengan mengambil secara acak satu mahasiswa sebagai *key-informan* sebagai narasumber pertama, kemudian narasumber kedua dan seterusnya diambil berdasarkan hasil rekomendasi *key-informan*.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan *key informant* dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Narasumber tambahan ditentukan

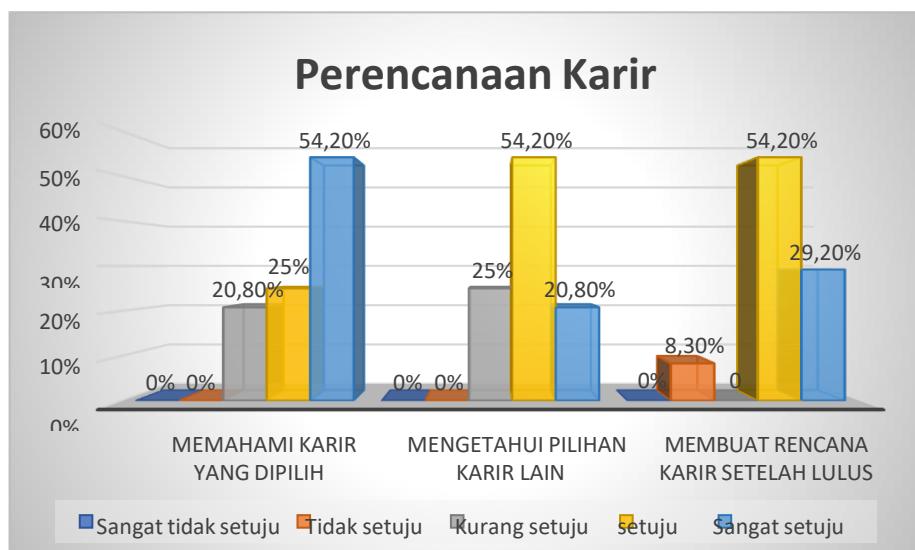
berdasarkan rekomendasi dari *key informant*. Hasil wawancara dianalisis untuk menemukan pola dan temuan utama. Selain itu, angket kuesioner juga dibagikan kepada informan sebagai data pendukung. Pedoman wawancara disiapkan dengan mengacu pada teori Asistensi Mengajar (AM) dan kesiapan karir.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tiga langkah yang direkomendasikan oleh (Suharsaputra, 2018). Pertama, data direduksi melalui proses pengolahan yang meliputi pemilihan serta penyederhanaan data dengan merangkum poin-poin penting yang relevan dengan fokus masalah penelitian. Kedua, data yang telah direduksi kemudian disajikan untuk menyusun secara lebih sistematis sehingga terbentuk gambaran yang utuh dan jelas dalam konteks keseluruhan data. Ketiga, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang berlangsung sejak awal pengumpulan data dengan kesimpulan yang semakin mendalam dan berbasis pada data lapangan seiring bertambahnya informasi yang diperoleh.

C. RESULT & DISCUSSION

1. Perencanaan Karir

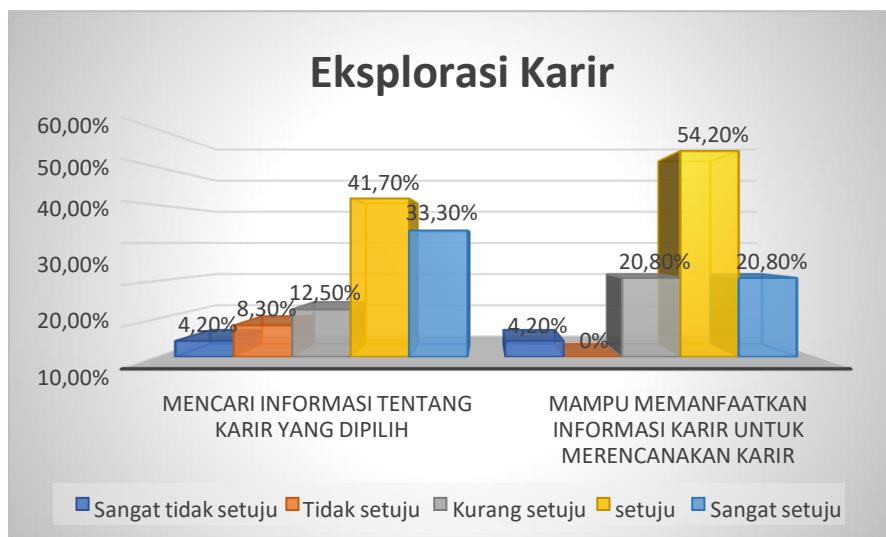
Analisis deskripsi jawaban responden terkait variabel perencanaan karir dilakukan berdasarkan jawaban yang mereka berikan pada pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah disebarluaskan. Tanggapan dari responden mengenai perencanaan karir dapat dilihat pada diagram berikut:



Pada indikator perencanaan karir yang memuat 3 butir pertanyaan, dapat disimpulkan berdasarkan jumlah presentase terbanyak yakni sangat setuju dan setuju, yang menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sebagian besarnya telah memahami dan memiliki perencanaan karir mereka di masa depan. Hasil kuesioner di atas kemudian didukung oleh data kualitatif berupa wawancara kepada responden mengenai perencanaan karir. Menurut Winkel dan Hastuti, perencanaan karir merupakan sebuah upaya yang dapat membantu seseorang dalam menentukan bidang karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga dirasa cukup berhasil dalam pekerjaan nantinya. Selanjutnya, menurut peneliti dari pendapat-pendapat yang disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan sebuah proses penentuan tujuan karir dengan pertimbangan peluang kendala dan pilihan karir yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan bakat minat dan potensi mahasiswa.

2. Eksplorasi Karir

Dalam variabel eksplorasi karir analisis deskripsi jawaban responden didasarkan pada jawaban yang telah diberikan responden pada pertanyaan dalam kuesioner yang disebarluaskan. Tanggapan responden mengenai eksplorasi karir dapat dilihat pada diagram berikut:



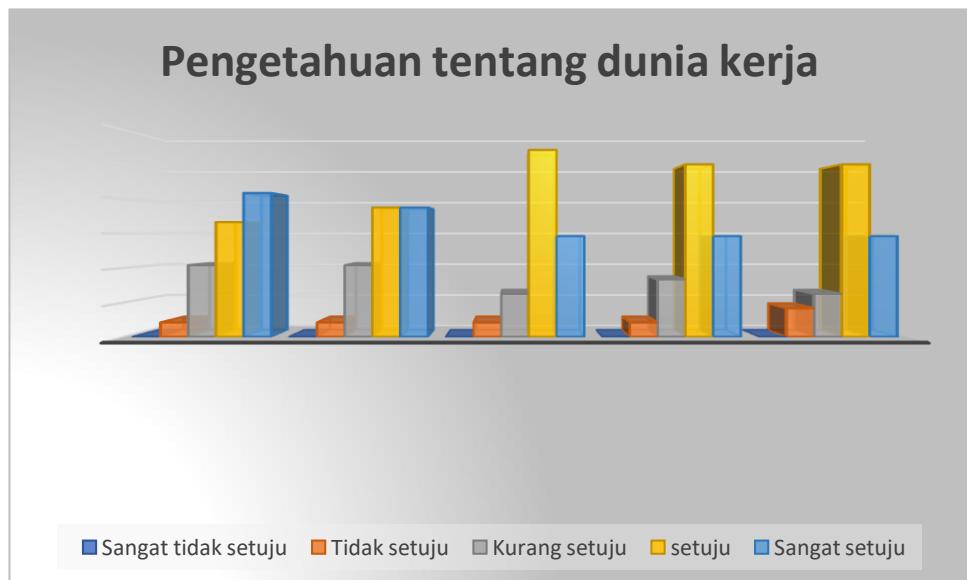
Pada indikator Eksplorasi karir yang memuat 2 butir pertanyaan, dapat disimpulkan berdasarkan jumlah presentase terbanyak yakni setuju yang menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Sebagian besarnya telah mencari tahu informasi mengenai karir yang akan digeluti kedepannya.

3. Keputusan Karir



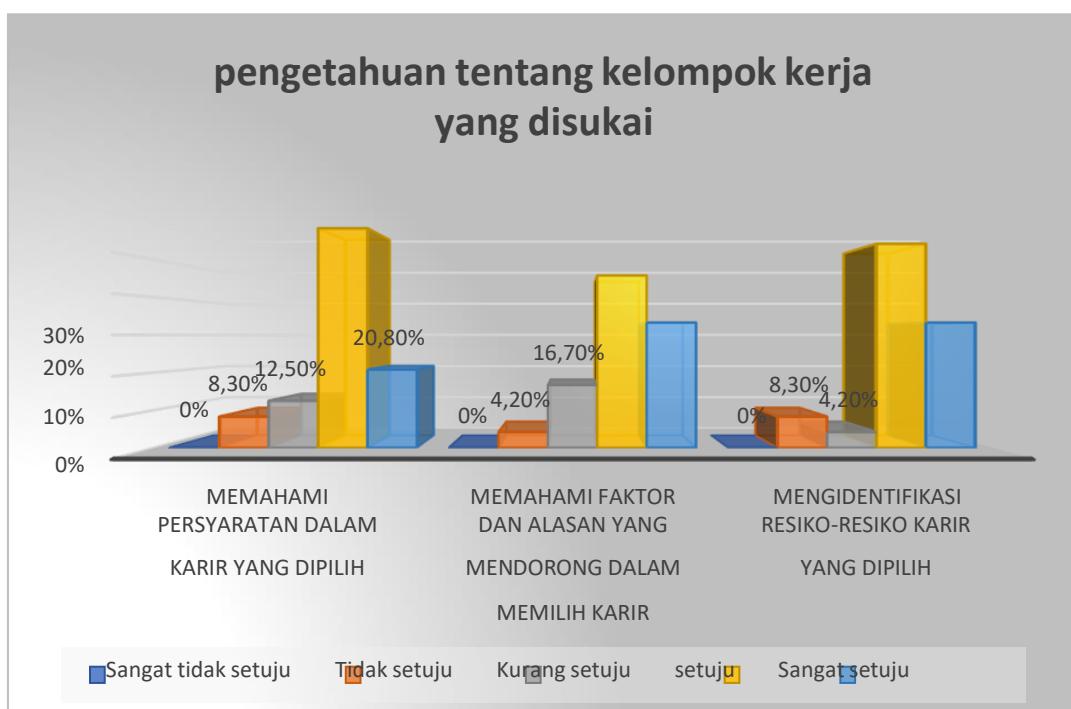
Pada indikator keputusan karir berdasarkan presentase terbanyak yakni setuju dan sangat setuju sehingga kesimpulannya menunjukkan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah membuat keputusan untuk menentukan karir setelah lulus kuliah berdasarkan pengetahuan diperoleh selama perkuliahan dan tidak ada yang belum membuat keputusan sama sekali.

4. Mengetahui Informasi Terkait Dunia Kerja



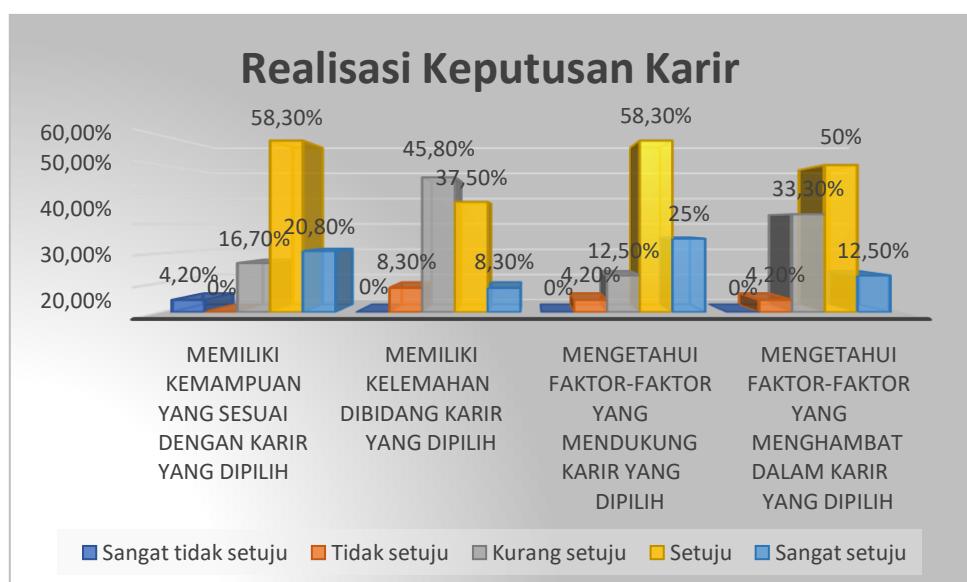
Berdasarkan indikator pengetahuan tentang dunia kerja yang terdiri dari 5 pertanyaan, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melaksanakan program AM memiliki pemahaman yang baik tentang dunia kerja, mengingat sebagian besar jawaban mereka adalah setuju dan sangat setuju. Hasil kuisioner tersebut diperkuat oleh data kualitatif yang diperoleh dari wawancara. mengenai pengetahuan narasumber terkait dunia kerja dengan pembahasan yang berpacu pada dua komponen terpenting yakni yang berkaitan dengan tugas perkembangan yang dalam hal ini bermakna bahwa setiap Individu perlu memahami minat dan kemampuannya sendiri serta mengetahui cara dalam mempelajari hal yang berhubungan dengan pekerjaan serta dapat memahami mengapa beberapa orang suka berganti pekerjaan (Magdalena et al,2020).

5. Kelompok Kerja Yang Disukai



Berdasarkan presentase tertinggi pada indikator pengetahuan tentang kelompok kerja yang disukai, yaitu pada jawaban setuju dan sangat setuju, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah memiliki pemahaman yang baik mengenai kelompok kerja yang mereka preferensikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengenal karakteristik kelompok kerja yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka, tetapi juga memiliki kesadaran yang cukup tentang bagaimana memilih kelompok kerja yang dapat mendukung pencapaian tujuan akademik mereka. Insight ini penting karena menunjukkan tingkat kesadaran diri dan kecerdasan interpersonal yang baik di antara mahasiswa, yang sangat berpengaruh pada efektivitas kerja kelompok dan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang baik tentang kelompok kerja yang disukai, mahasiswa cenderung lebih produktif dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok, serta lebih mampu berkontribusi secara efektif dalam dinamika kelompok (Purnomo,2024).

6. Realisasi Keputusan Karir



Dari presentase terbanyak pada indikator realisasi keputusan karir yakni terletak pada jawaban setuju dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sudah mampu merealisasikan keputusan karir yang mereka pilih. Aspek realisasi keputusan karir ini adalah perbandingan antara minat, bakat, dan kemampuan individu dengan pilihan karir yang realistik., seperti yang telah dipaparkan oleh beberapa narasumber, hampir dari mereka sudah mempunyai rancangan terkait realisasi keputusan karir mereka kedepannya, bahkan faktor yang menjadi pendukung karir mereka pilih berasal dari AM, karenanya mereka belajar banyak hal, salah satunya selalu grogi ketika berbicara di depan umum setelah melakukan AM rasa grogi tersebut perlahan mulai menghilang.

Berdasarkan enam aspek dalam kesiapan karir yang telah diuraikan. Melalui hasil kuisioner diperoleh data yang kemudian diolah dengan menganalisis rata-rata setiap indikatornya. Data kuantitatif telah didukung dengan hasil wawancara kepada 12 narasumber yang diambil dengan Teknik *purposive* dan *snowball* yang menyatakan bahwa Asistensi Mengajar (AM) memberikan peran positif dalam kesiapan karir mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, data menunjukkan bahwa Asistensi Mengajar (AM) memberikan pengaruh positif terhadap peran mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam mempersiapkan karir mereka kedepannya. Asistensi mengajar atau yang biasa di kenal dengan Praktik Kerja Lapangan ini terbukti secara signifikan mampu memberikan kontribusi penting terhadap kesiapan karir calon guru madrasah ibtidaiyah. Dengan demikian, data kualitatif yang diperoleh telah mendukung data kuantitatif karena tidak ada perbedaan hasil antara keduanya.

D. CONCLUSION

Artikel ini mengkaji berbagai aspek yang mempengaruhi kesiapan karir mahasiswa, khususnya lulusan sarjana dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Salah satu temuan utama adalah bahwa ketidaksesuaian antara pendidikan yang diterima mahasiswa dengan kebutuhan pasar kerja, kurangnya *softskill*, dan kurangnya pemahaman tentang kematangan karier menjadi faktor utama yang menyebabkan pengangguran di kalangan lulusan sarjana.

Untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Asistensi Mengajar (AM) telah terbukti berkontribusi dan berdampak positif terhadap kesiapan mereka dalam berkarir. Melalui pengalaman langsung yang diperoleh selama AM mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek dunia kerja tetapi juga mampu mengembangkan perencanaan karier yang lebih matang dan terstruktur. Program ini memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan yang mungkin akan ditemui di lapangan kerja dengan lebih percaya diri. Selain itu, mahasiswa yang telah melaksanakan AM menjadi lebih terampil dalam membuat keputusan karier yang realistik dan berdasarkan pada pengalaman praktis yang pada gilirannya memperkuat kemampuan mereka untuk merancang jalur karier yang sesuai dengan aspirasi dan potensi mereka.

Dengan demikian, Asistensi Mengajar berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa PGMI untuk memasuki dunia profesional dengan kesiapan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tuntutan dan peluang yang ada. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan.. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu institusi, yaitu UIN Malang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua program studi PGMI di Indonesia. Kedua, metode penelitian yang digunakan, meskipun sudah mencakup kuesioner dan wawancara, masih terbatas dalam hal cakupan dan kedalaman analisis. Misalnya, penelitian ini belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pendidikan mempengaruhi kesiapan karir mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga belum mempertimbangkan perbedaan individu seperti latar belakang sosial-ekonomi dan motivasi pribadi yang mungkin mempengaruhi kesiapan karir.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Tim PPAW Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah membantu kami dalam bentuk dana penelitian
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian kami.

REFERENCES

- Desy, W., Yuniar, M., Lailatul, H., Febianti, K., & Permata, S. I. (2021). Pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mewujudkan merdeka belajar. *Jendelaedukasi.id*, 1(2), 48–60. Retrieved from <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/jip/article/view/6>
- Hafiza Tri Murti, V., Puspita, V., & Ratih, P. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan manajemen perubahan organisasi dalam mendukung bisnis berkelanjutan pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v1i1.450>
- Magdalena, I., Septina, Y., Zahra, R. A., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang*, 2(3), 278–287. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/965>
- Mayalid, M., Febriandani, L. E. D., & Arti, E. S. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja personel PKP-PK: Kompetensi, lisensi dan kesiapan personel PKP-PK. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(9), 288–302. <https://doi.org/10.572349/scientica.v2i9.2409>
- Nugraheni, D., & Wijaya, L. S. (2018). Pelaksanaan program internship dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan (studi kasus: Fakultas Teknologi Informasi – Universitas Kristen

- Satya Wacana). *Scriptura*, 7(2), 47–56. <https://doi.org/10.9744/scriptura.7.2.47-56>
- Pane, Y. K., & Siregar, A. (2023). Efektivitas layanan bimbingan klasikal teknik small group discussion (SGD) untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pemilihan karir pada siswa SMA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), 646–655. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4945>
- Purnomo, I. (2024). Pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja TPP dengan disiplin kerja sebagai variabel intervening (studi kasus pendamping lokal desa di Kabupaten Banyumas) [Master's thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang].
- Suharsaputra, U. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukron, M. (2022). Manajemen rekrutmen pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan di SDI Al Ikhlas Cilandak, Jakarta Selatan [Master's thesis, Institut PTIQ Jakarta].
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya. (2020). Mixed methods research: Trends and issues in research methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>